

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Sejarah Perusahaan



**Gambar 2.1 Logo PT. Dapoer Dongeng Noesantara**

*(Dapoerdongeng, 2021)*

PT. Dapoer Dongeng Noesantara, perusahaan yang awalnya dibangun pada tahun 2013 oleh Yudhi Soerjoatmodjo bersama rekannya Adi Respati berkembang setelah 2 tahun berjalan dengan nama Dapoerdongeng sebelum menjadi perusahaan. Yudhi Soerjoatmodjo sebagai Direktur dan Produser Kurator perusahaan pada tahun 2015 membangun instansi PT. Dapoer Dongeng Noesantara yang difokuskan pada pendidikan khususnya untuk anak-anak, dewasa muda, keluarga, dan perempuan yang disajikan dengan konsep seni dan budaya (Dapoerdongeng, 2021). Sejak awalnya berdiri pada tahun 1994, PT. Dapoer Dongeng Noesantara sudah dikembangkan untuk membuat beragam program seni, sejarah yang interaktif, budaya, dan kreativitas oleh para pendirinya.

Salah satu program yang dilaksanakan oleh PT. Dapoer Dongeng Noesantara yakni Program Akhir Pekan @Museum Nasional Indonesia menjadi program yang berhasil dan dikenal oleh khalayak umum. Awalnya, Yudhi Soerjoatmodjo diberikan kesempatan untuk menjadi produser pertama yang akan membuat teater interaktif pada tahun 2011. Pada saat itu, pelaksanaan teater

dihadiri oleh banyak penonton yang berjumlah 60.000 dan 2,5 juta penonton secara *online* yang digelar di Kota Tua, Jakarta (Dapoerdongeng, 2021). Hingga akhirnya, pada tahun 2013 Dapoerdongeng diberikan kehormatan oleh Museum Nasional Indonesia untuk bekerja sama dalam meningkatkan ketertarikan dan minat masyarakat umum untuk berkunjung dan melihat Museum Nasional Indonesia. Setelah pelaksanaan, tujuan awal kolaborasi pun tercapai dan PT. Dapoer Dongeng Noesantara berhasil mencetak rekor baru dengan meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat ke Museum Nasional Indonesia melalui Program Akhir Pekan @Museum Nasional Indonesia ini (Dapoerdongeng, 2021). Program ini terus berjalan dan berkembang selama 5 tahun yang dipimpin oleh Yudhi Soerjoatmodjo dan Adi Respati sampai akhirnya berhasil disaksikan sebanyak 30.000 penonton langsung dan sebanyak 1,7 juta penonton secara *online* (Dapoerdongeng, 2021).

- Tidak hanya program yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan ketertarikan khalayak umum terhadap Museum Nasional Indonesia, PT. Dapoer Dongeng Noesantara juga memiliki program lain yang fokus pada pengembangan *life skills* pada remaja di Indonesia. Kali ini, PT. Dapoer Dongeng Noesantara berkolaborasi dengan Lembaga Pendidikan di Inggris yaitu Collingwood Learning dengan melaksanakan program SMASHED Indonesia. Program ini dilaksanakan di Jabodetabek, Jawa Timur, dan Bali sejak tahun 2017 hingga saat ini. SMASHED Indonesia ini ditargetkan untuk remaja-remaja yang tengah menjalani pendidikan jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di usianya (Dapoerdongeng, 2021).

PT. Dapoer Dongeng Noesantara memiliki tujuan utama yang berpegang teguh pada keyakinan bahwa dongeng-lah yang akan menjadi peran utama dalam mengembangkan pengetahuan (Raihana, 2021). Para pendiri perusahaan yakni Yudhi Soerjoatmodjo dan Adi Respati juga yakin bahwa dengan memberikan dongeng, seseorang dapat mengalami peningkatan pemahaman dan dialog (Dapoerdongeng dalam Raihana, 2021). Maka dengan bekal keyakinan tersebut, tujuan mulia dibangunnya PT. Dapoer Dongeng Noesantara diharapkan dapat membantu bangsa dalam berkembang secara positif ke arah yang jauh lebih baik.

Hingga saat ini, PT. Dapoer Dongeng Noesantara telah bermitra dengan instansi lain seperti Museum Nasional Indonesia, UNESCO, Museum Sejarah Jakarta, Museum Galeri Foto Jurnalistik Antara, Museum Bank Indonesia, *British Council*, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bank Permata, Bank BRI, *Goethe-Institut*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Adhira Finance*, dan PT. Pembangunan Jaya (Dapoerdongeng, 2021).

#### 2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Dapoer Dongeng Noesantara memiliki visi beserta misi sebagai berikut (Dapoerdongeng, 2021):

##### a. Visi

Mengembangkan, mencerdaskan, dan memberikan dampak yang positif bagi bangsa Indonesia khususnya untuk membantu anak-anak, remaja, hingga keluarga dalam menguasai *life skills* dan mempelajari kecerdasan budaya demi menciptakan solusi yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan untuk menghadapi permasalahan saat ini dan yang akan datang.

##### b. Misi

- a. Menyusun acara seni dan *workshops* yang kaya akan kreativitas, sehingga penyampaian pengetahuan dapat tersampaikan dengan baik dan memberikan makna bagi penontonnya.
- b. Menyusun program yang dapat menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengeksplorasi dan menginspirasi bakat dan minat.
- c. Merancang pelatihan dan pembinaan untuk menciptakan generasi wirausaha budaya dan sosial untuk masa depan.
- d. Menciptakan proyek dengan warisan pendidikan menggunakan metode *storytelling* yang meningkatkan pemikiran kritis dan apresiasi multikultural bersama pada masa lalu dan masa depan.

#### 2.1.2 Prestasi dan Penghargaan Perusahaan

Sejak berdiri dari tahun 2013, PT. Dapoer Dongeng Noesantara telah meraih prestasi dan penghargaan, beberapa di antaranya seperti:

a. **Program Akhir Pekan @Museum Nasional**

Pada tahun 2013 sampai 2018, PT. Dapoer Dongeng Noesantara membuat program edukasi yang berkolaborasi bersama dengan Museum Nasional Indonesia dan Teater Koma. Pada kolaborasi ini, program dilaksanakan dengan menampilkan koleksi museum yang disampaikan dengan memberikan pertunjukkan mini *theatre* seperti pentas seni dongeng, panduan isi museum, hingga lokakarya untuk para anak di Museum Nasional Indonesia. Karena terlaksananya program ini, pengunjung akhir pekan di Museum Nasional Indonesia meningkat sebesar 20%, dan berhasil meraih hingga 1,6 juta penonton (Budi, 2019). Selama pelaksanaannya, sebanyak 23.556 pengunjung datang dan mengikuti pentas dongeng yang ditampilkan, panduan museum, dan lokakarya untuk para anak di Museum Nasional Indonesia. Selanjutnya, sebanyak 1.640.000 pengunjung lainnya turut mengikuti media sosial melalui foto, video, dan komentar yang dibagikan. Sebagai bentuk adaptasi program ketika pandemi Covid-19 terjadi pada akhir tahun 2020, PT. Dapoer Dongeng Noesantara bersama dengan Museum Nasional Indonesia dan Teater Koma mengembangkan program dalam bentuk 12 *episodes* radio drama yang dapat dinikmati di Spotify, Google Podcast, Apple Podcast, dan lainnya (Dapoerdongeng, 2021).

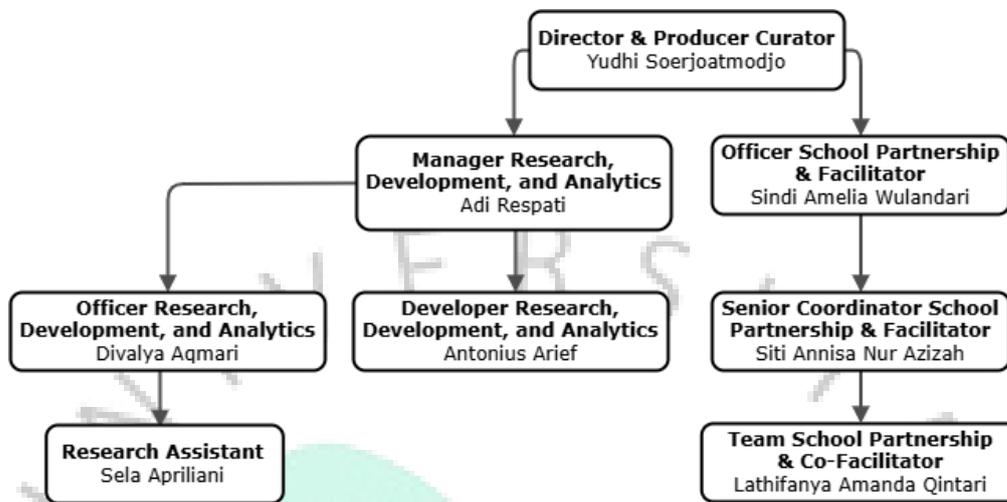
b. **SMASHED Indonesia**

Proyek kolaborasi PT. Dapoer Dongeng Noesantara lainnya dilakukan bersama dengan Collingwood Learning, sebuah lembaga pendidikan dari Inggris yang bernama SMASHED Indonesia. Proyek ini merupakan sebuah program edukasi yang dirancang untuk membangun karakter pada siswa remaja serta meningkatkan keterampilan dalam hidup atau *life skills* khususnya dalam menghadapi permasalahan remaja. Permasalahan remaja yang dimaksud meliputi, perundungan atau *bullying*, pelecehan seksual, penyalahgunaan sosial media, hingga penggunaan minuman beralkohol. Penyampaian materi pada program ini pada tahun 2017 awalnya dilaksanakan dengan memanfaatkan seni teater interaktif yang menarik perhatian remaja, diikuti dengan diskusi dengan pesan moral yang dapat tersampaikan (Dapoerdongeng, 2021). Ketika pandemi Covid-19 terjadi pada akhir tahun 2020, PT. Dapoer Dongeng Noesantara akhirnya harus

melakukan inovasi untuk tetap menjalankan program ini dengan metode yang berbeda. Kemudian SMASHED Indonesia ini dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan film interaktif melalui *website* karena adanya batasan *social distancing* karena pandemi Covid-19. Hingga saat ini, PT. Dapoer Dongeng Noesantara masih menerapkan sistem *online* untuk melaksanakan SMASHED Indonesia ini. SMASHED Indonesia ini yang sudah berjalan sejak tahun 2017 yang telah berhasil mengajak 100.000 lebih remaja untuk memberikan pengetahuan *life skills* yang tersebar di Jabodetabek, Jawa Timur, dan Bali (Dapoerdongeng, 2021).



## 2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Dapoer Dongeng Noesantara

Menurut Yudhi Soerjoatmodjo selaku Direktur dan Produser Kurator dari PT. Dapoer Dongeng Noesantara, dijelaskan bahwa struktur organisasi perusahaan terdiri dari beberapa posisi seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.2. Sesuai dengan struktur pada gambar tersebut, PT. Dapoer Dongeng Noesantara dipimpin oleh Direktur dan Produser Kurator yakni Yudhi Soerjoatmodjo yang secara keseluruhan bertugas untuk mengarahkan dan mengendalikan jalannya perusahaan. Diikuti dengan 2 divisi tepat di bawah jabatan Direktur, yakni *Manager Research, Development, and Analytics* yang kedepannya akan disebut dengan RDA dan *Head School Partnership dan Facilitator*.

Adi Respati yang memiliki posisi jabatan sebagai *Manager RDA* ini memiliki bawahan Divalya Aqmari sebagai *Officer RDA* dan Antonius Arief sebagai *Developer RDA*. RDA adalah divisi yang bertugas untuk melakukan pencarian informasi, riset, perkembangan, dan menganalisis data untuk keperluan program yang dilaksanakan di PT. Dapoer Dongeng Noesantara. Selanjutnya, *Research Assistant* yang dijabat oleh Sela Apriliani yang memiliki tugas untuk membantu tim RDA dalam melakukan tugasnya. Pada posisi yang setingkat, Sindi Amelia Wulandari selaku *Head School Partnership dan Facilitator* memiliki Siti Annisa Nur Azizah selaku *Officer School Partnership dan Facilitator*, serta Praktikan selaku *Team School Partnership dan Co-Facilitator*. *School Partnership* adalah divisi yang

bertugas untuk menyusun dan mengelola program dalam melaksanakan SMASHED Indonesia yang berhubungan dengan sekolah di Jabodetabek, sehingga dapat menjalin hubungan yang baik dengan sekolah yang akan menjadi mitra. Selama pelaksanaan Kerja Profesi dan dalam menjalankan tugas, Direktur dan *Head School Partnership* selalu melakukan supervisi terhadap kinerja Praktikan. Kini, PT. Dapoer Dongeng Noesantara memiliki 7 karyawan di bawah pimpinan Yudhi Soerjoatmodjo selaku Direktur dan Produser Kurator.

### 2.3 Kegiatan Umum Organisasi

Selama pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan bekerja secara *hybrid* dengan menjalankan pekerjaan secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut Iqbal dan rekannya (2021), sistem bekerja *hybrid* ialah sistem kerja campuran antara bekerja dari jarak jauh dan juga bekerja secara langsung dari kantor demi menyeimbangkan dua jenis tuntutan sekaligus guna menghindari permasalahan. Praktikan bekerja sebagai *Team School Partnership* dan *Co-Facilitator* untuk program SMASHED Indonesia yang dibimbing langsung oleh *Head School Partnership* dan *Facilitator* yaitu Sindi Amelia Wulandari. Selain itu, Praktikan juga melakukan tugasnya untuk program *Marketing Communication* SMASHED yang dibimbing oleh Direktur dan Produser Kurator, Yudhi Soerjoatmodjo serta Sindi Amelia Wulandari.

Pekerjaan yang dilakukan secara *online*, memanfaatkan teknologi internet dan digital untuk mendukung sistem kerja *hybrid*. Terdapat beberapa *platform* dan *software* yang digunakan dalam bekerja di PT. Dapoer Dongeng Noesantara yakni, Google Drive, Google Spreadsheet, Google Meeting, Google Calendar, AppSheet, dan WhatsApp. Setiap minggunya, PT. Dapoer Dongeng Noesantara melaksanakan *weekly meeting* yang dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan Google Meeting atau secara *offline* atau langsung dengan datang langsung di kantor. Rapat mingguan ini dilakukan untuk menjalin hubungan kerja sama antar tim demi saling menjaga komunikasi dan kekompakan. Dengan adanya rapat yang dilakukan ini juga menjadi wadah bagi tim untuk memaparkan informasi baru serta *update* yang dimiliki terkait pelaksanaan program SMASHED Indonesia.